

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KADER DENGAN MINAT
PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI *IUD* PADA PUS DI DESA SUKOREJO
KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI

*The Relationship Between Cadre Support By The Interest For Using IUD
Contraception Tools In PUS at Sukorejo Village, Gurah District Kediri
Regency*

DiyanWahyuningsih*Fatmawati**

ABSTRAK

Minimnya penggunaan alat kontrasepsi mengakibatkan peningkatan jumlah penduduk yang sangat pesat. Rendahnya cakupan penggunaan kontrasepsi *IUD* dapat dipengaruhi oleh dukungan petugas kesehatan juga dukungan kader kesehatan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara dukungan kader dengan minat penggunaan alat kontrasepsi *IUD* pada PUS di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Desain penelitian menggunakan analitik korelasional dengan pendekatan seksional silang. Populasi penelitian adalah semua PUS di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dengan sampel 82 responden yang diambil menggunakan teknik *accidental sampling*. Variabel bebas adalah dukungan kader dan variabel terikatnya adalah minat penggunaan kontrasepsi *IUD* pada PUS. Pengambilan data menggunakan lembar kuisioner dan dianalisis dengan uji korelasi spearman dengan alpha 0,05.

Hasil penelitian didapatkan hampir setengah dari responden yaitu (31,7%) dengan dukungan kader kurang menyebabkan minat menggunakan kontrasepsi *IUD* rendah. Nilai $\text{sig}(p) = 0,0002$, $\alpha = 5\% = 0,05$, $p < \alpha$, maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan antara dukungan kader dengan minat penggunaan alat kontrasepsi *IUD* pada PUS di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu dukungan kader dapat menjadi salah satu cara efektif untuk mempengaruhi minat penggunaan KB *IUD* pada PUS di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Kata kunci : Dukungan Kader, minat penggunaan KB *IUD*

ABSTRACT

The lack of using the contraception tools has resulted in a very rapid increase in population. The low coverage of IUD by using contraceptive can be influenced by the support of health workers as well as the support of health cadres. The aim of the study was to determine the relationship between the support of cadres and the interest by using IUD contraceptives in PUS at Sukorejo Village, Gurah District, Kediri Regency.

The design of the study used by correlational analytic with cross-sectional approach method. The study's population was all the PUS at Sukorejo Village, Gurah District, Kediri Regency with a sample of 82 respondents and was taken using by the accidental sampling technique. The independent variable is cadre support and the dependent variable is the interest for using IUD contraception in PUS. Data collection using questionnaire sheets and analyzed by spearman correlation test by the alpha 0.05.

The results showed that almost half of the respondents (31,7%) with less cadre support, causing low interest of using IUD contraception. Sig value (p) = 0,002, $\alpha = 5\% = 0.05$, $p < \alpha$, then H_0 is rejected, meaning there is a relationship between cadre support and interest in using IUD contraception in PUS at Sukorejo Village, Gurah District, Kediri Regency.

The conclusion of this study is, cadre support can be one of the effective ways to influence the interest by using IUD KB in PUS at Sukorejo Village, Gurah District, Kediri Regency.

Keywords: *cadre support, the interest by using IUD KB*

Correspondence: DiyanWahyuningsih email: wahyuningsih.diyana@gmail.com *

Fatmawati, e-mail: fatma2304@yahoo.co.id**

PENDAHULUAN

Upaya pengendalian penduduk dapat dilakukan dengan berbagai cara baik dengan kontrasepsi maupun non kontrasepsi. Untuk metode kontrasepsi hingga saat ini sudah ada jenis hormonal maupun non hormonal. Pengguna kontrasepsi hormonal lebih tinggi daripada non hormonal dengan jumlah 86,78% (Depkes RI, 2018).

KB non hormonal, misalnya IUD sebenarnya telah dirancang dengan sebaik mungkin, baik dari segi bentuk,

ukuran, bahan dan masa aktif kontrasepsinya, bisa menghalangi fertilisasi dan menyulitkan telur berimplantasi dalam uterus (Hidayati, 2013). KB ini juga memiliki keunggulan efektifitas yang tinggi yaitu 0,6-0,8 kehamilan per 100 perempuan dalam 1 tahun pertama pemakaian, aman dan efektif serta dapat digunakan hingga menopause (Sarwono, 2015).

Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi bervariasi di dunia, dengan cakupan untuk kontrasepsi IUD sebesar

19%, MOW 14%, pil 9%, kondom 5%, dan suntik 6%, sedang sisanya 47% tidak menggunakan kontrasepsi. Penggunaan metode kontrasepsi jangka pendek seperti pil, suntik, dan kondom paling banyak digunakan di Afrika, Eropa, Amerika dan Oseania, sedangkan metode kontrasepsi jangka panjang seperti implant, *IUD* lebih banyak digunakan di Asia dan Amerika Utara (Suherman, 2017).

Cakupan KB semua metode di Indonesia mencapai 59,8%, dengan KB modern 57,7%, dan alat tradisional 2,1% (RPJMN, 2017), sedangkan sisanya 40,2% tidak menggunakan kontrasepsi. Jawa Timur dengan PUS 6.316.634 PUS, peserta KB aktif 4.150.437, dengan akseptor *IUD* 293.552 (7,07%), MOW 150.342 (3,62%), MOP 28.531 (0,69%), implan 246.570 (5,94%), suntik 2.560.928 (61,70%), kondom 39.493 (0,95%), pil 761.421 (18,35%) (RPJMN, 2017). Cakupan KB di Kabupaten Kediri tahun 2017 untuk *IUD* 21.871 (13,3%), MOP 584 (0,4%), MOW 9,354 (5,7%), implan 21.093 (12,9%), kondom 1.926 (1,2%), suntik 87.972 (53,7%), pil 21.133 (12,9%) (Profil Kesehatan Dinkes Kab. Kediri, 2017).

Cakupan KB di UPTD Puskesmas Adan-Adan Kabupaten Kediri hingga tahun 2017, akseptor aktif KB *IUD* hanya 680 akseptor (15,5%) (Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Adan-Adan Kabupaten Kediri, 2017). Secara terperinci pengguna KB *IUD* untuk Desa Adan-

Adan hanya 20 akseptor (3,3%), Desa Gayam 25 akseptor (3,4%), Desa Tambakrejo 13 akseptor (3,1%), Desa Gempolan 10 akseptor (2,5%), Desa Sukorejo 8 akseptor (1,7%), Desa Kerkep 5 akseptor (2,2%), Desa Sumbercangkring 22 akseptor (4,2%), Desa Tiru Lor 57 akseptor (7,6%) dan Desa Tiru Kidul 71 akseptor (11,6%) (Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Adan-Adan Kabupaten Kediri, 2017). Berdasarkan data ini terlihat bahwa penggunaan KB *IUD* terendah ada di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Jawa Timur.

Hasil studi pendahuluan tentang data kader kesehatan atau kader PPKBD (Petugas Penyuluh Keluarga Berencana Desa) di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, yang selama ini berperan di dalam kegiatan sosialisasi mengenai Keluarga Berencana sebanyak 8 kader (Studi Pendahuluan, 2019).

Rendahnya penggunaan KB *IUD* tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Perilaku Pasangan Usia Subur (PUS) tersebut didasari oleh faktor predisposisi (*predisposing factors*) seperti pengetahuan, sikap, persepsi, nilai, niat, minat, keyakinan, juga faktor pemungkin (*enabling factors*) atau faktor yang memungkinkan untuk menggunakan alat kontrasepsi *IUD* misalnya ketersediaan *IUD*, kemudahan mendapatkan pelayanan pemasangan *IUD*, keterjangkauan dari aspek biaya dan sebagainya, dan

terakhir adanya faktor penguat (*reinforcing factors*) seperti adanya dukungan sosial, dukungan suami, dukungan orang tua, dukungan tokoh masyarakat, dukungan tokoh agama, dukungan petugas kesehatan, dukungan kader kesehatan dan berbagai bentuk dukungan lainnya (Green dalam Notoatmodjo, 2014). Menurut Notoatmodjo (2014) perilaku seseorang (termasuk perilaku menggunakan alat kontrasepsi *IUD*) juga dipengaruhi oleh faktor pengetahuan tentang KB *IUD* dan sikap tentang KB *IUD* sehingga berpengaruh terhadap perilakunya (*practice*) yang dikenal dengan konsep *K-A-P (knowledge-attitude-practice)*.

Dampak dari rendahnya penggunaan KB *IUD* adalah banyak akseptor yang menggunakan kontrasepsi hormonal sehingga akan mendapatkan berbagai efek samping yang merugikan. Memang perlu diketahui ada efek samping dari *IUD* antara lain peningkatan volume darah haid per siklus, pemakai merasa tidak nyaman (Pendit, 2013). Hal ini akan berdampak terhadap dropout (*DO*) yang tinggi dalam suatu wilayah kerja puskesmas.

Mengingat permasalahan ini maka pemerintah melalui BKKBN dan kesehatan melalui puskesmas dan polindes telah melaksanakan berbagai kegiatan pendidikan atau promosi kesehatan mengenai berbagai kelebihan dan kelemahan metode kontrasepsi

termasuk kontrasepsi *IUD* (Notoatmodjo, 2014). Penyuluhan secara langsung berupa konseling perorangan maupun secara berkelompok telah dilakukan oleh pemerintah melalui Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) maupun bidan desa (BKKBN, 2015). Untuk itu perlu ada strategi lain dengan berbagai pendekatan agar ibu berminat menggunakan KB *IUD*. Salah satu metode yang dapat menjadi pilihan adalah dengan membentuk Kelompok Pendukung KB *IUD*, konseling tentang KB *IUD*, promosi tentang KB *IUD*, Kampung KB dan berbagai pendekatan lainnya. Kader kesehatan sebagai tenaga masyarakat salah satu tugasnya adalah mengajak yang belum ber KB menjadi ber KB dan mengajak akseptor KB untuk memilih KB yang efisien dan efektif. Juga perlu adanya pembinaan KB *IUD* mengenai macam pemeriksaan keluhan, pemeriksaan dalam dengan spekulum, pemberitahuan mengenai jadwal pemeriksaan yakni hari ketujuh, akhir bulan pertama, akhir bulan ketiga, akhir bulan keenam dan selanjutnya sekali setahun atau jika ada keluhan (Sulistyawati, 2014).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul penelitian : "Hubungan antara Dukungan Kader dengan Minat Penggunaan Alat Kontrasepsi *IUD* pada PUS di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri".

METODE

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis univariate yang menganalisa terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan prosentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Selanjutnya dibuat tabulasi silang antar variabel. Analisis bivariate dilakukan dengan menggunakan uji korelasi Spearman. Populasi dalam penelitian ini adalah semua PUS di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri sebanyak 443 PUS (Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Adan-Adan, 2017).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

PUS bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.

PUS (15-49 tahun) ada di rumah saat pengambilan data penelitian.

PUS yang menggunakan KB *IUD* dan KB implant.

PUS yang MOW.

PUS yang punya anak > 5 tahun.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah dukungan kader dan variabel terikat pada penelitian ini adalah minat penggunaan kontrasepsi *IUD*.

HASIL

Penelitian ini dilakukan terhadap sebagian PUS di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri pada bulan maret 2019. Setelah

dilakukan pemilihan subyek penelitian berdasarkan kriteria inklusi, didapatkan 82 responden yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel pada penelitian ini. Jumlah tersebut telah memenuhi besar sampel minimal dari rumus yang telah ditentukan.

Data Umum

Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari umur, pendidikan, pekerjaan, informasi, sumber informasi responden. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 82 responden.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Tahun 2019

No	Umur	F	%
1	<20 tahun	0	0.0
2	20-35 tahun	69	84.1
3	>35 tahun	13	15.9
Total		82	100

Sumber : Data Primer Tahun 2019

Berdasarkan tabel 1 diketahui hampir seluruh responden berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 69 responden (84,1%) dari total 82 responden.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Tahun 2019

No	Pendidikan	F	%
1.	Dasar	27	32.9
2.	Menengah	49	59.8

3. Tinggi	6	7.3
Total	82	100

Sumber : Data Primer Tahun 2019

Berdasarkan tabel 2 diketahui sebagian besar responden berpendidikan menengah yaitu sebanyak 49 responden (59,8%) dari total 82 responden.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Desa Sukorejo Kecamatan Grah Kabupaten Kediri Tahun 2019

No	Pekerjaan	F	%
1.	Buruh Tani	69	84.1
2.	Swasta	13	15.9
Total		82	100

Sumber : Data Primer Tahun 2019

Berdasarkan tabel 3 diketahui sebagian besar responden sebagai buruh tani yaitu sebanyak 69 responden (84,1%) dari total 82 responden.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi IUD di Desa Sukorejo Kecamatan Grah Kabupaten Kediri Tahun 2019

No	Informasi IUD	F	%
1.	Tidak pernah menerima	8	9.8
2.	Pernah menerima	74	90.2
Total		82	100

Sumber : Data Primer Tahun 2019

Berdasarkan tabel 4 diketahui hampir seluruh responden pernah

mendapatkan informasi tentang IUD yaitu sebanyak 74 responden (90,2%) dari total 82 responden.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi IUD di Desa Sukorejo Kecamatan Grah Kabupaten Kediri Tahun 2019

No	Sumber Informasi IUD	F	%
1.	Media Cetak	8	9.8
2.	Media Elektronik	12	14.6
3.	Petugas Kesehatan	62	75.6
Total		82	100

Sumber : Data Primer Tahun 2019

Berdasarkan tabel 5 diketahui hampir seluruh responden mendapatkan informasi tentang IUD dari petugas kesehatan yaitu sebanyak 62 responden (75,6%) dari total 82 responden.

Data Khusus

Dukungan Kader Tentang IUD

Tabel 6. Dukungan Kader Tentang IUD di Desa Sukorejo Kecamatan Grah Kabupaten Kediri Tahun 2019

No	Dukungan Kader	F	%
1.	Sangat Tidak Baik	2	2.4
2.	Tidak Baik	43	52.4
3.	Baik	36	44.0
4.	Sangat Baik	1	1.2
Total		82	100

Sumber : Data Primer Tahun 2019

Berdasarkan tabel 6 diketahui hampir setengah responden memiliki dukungan kader tentang *IUD* dengan kategori tidak baik yaitu sebanyak 43 responden (52,4%) dari total 82 responden.

Tabel 7. Minat Penggunaan *IUD* di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Tahun 2019

No	Minat Penggunaan <i>IUD</i>	F	%
1.	Sangat Rendah	2	2.4
2.	Rendah	45	54.9
3.	Tinggi	34	41.5
4.	Sangat Tinggi	1	1.2
Total		82	100

Sumber : Data Primer Tahun 2019

Berdasarkan tabel 7 diketahui hampir setengah responden memiliki minat penggunaan *IUD rendah* yaitu sebanyak 45 responden (54,9%) dari total 82 responden.

Hubungan Dukungan Kader dengan Minat Penggunaan Alat Kontrasepsi *IUD* pada PUS

Tabel 8. Hubungan Dukungan Kader dengan Minat Penggunaan Alat Kontrasepsi *IUD* pada PUS di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Tahun 2019

Dukungan Kader	Minat Penggunaan <i>IUD</i>				Total	ρ
	Sangat Rendah	Rendah	Tinggi	Sangat Tinggi		
Sangat Tidak Baik	0	1	1	0	2	0,002
Tidak Baik	1	26	8	0	35	
Baik	1	18	23	1	43	
Sangat Baik	0	2	0	0	2	
Total	2	47	32	1	82	

diambil menggunakan Analisis Spearman

Sumber : Data Primer Tahun 2019

Berdasarkan tabel 8 diketahui paling banyak responden dengan dukungan kader tidak baik dan minat penggunaan *IUD* juga rendah yaitu sebanyak 26 responden (31,7%) dari total 82 responden.

Uji penelitian ini menggunakan uji korelasi spearman. Penghitungan menggunakan program SPSS versi 22. Hasil uji *spearman* adalah $p = 0,002$ sehingga $p < \alpha$ ($\alpha = 0,05$). Hal ini menunjukkan ada hubungan antara dukungan kader dengan minat penggunaan alat kontrasepsi *IUD* pada PUS di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

Pembahasan

Dari hasil penelitian diketahui ada hubungan antara dukungan kader dengan minat penggunaan alat kontrasepsi *IUD* pada PUS. Hasil

tersebut seperti yang tercantum pada tabel 4.8 diketahui bahwa nilai $\text{Sig}(p) = 0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti ada Hubungan antara Dukungan Kader dengan Minat Penggunaan Alat Kontrasepsi *IUD* pada PUS di Desa Sukorejo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri Tahun 2019.

Dukungan adalah derajat dukungan yang diberikan kepada individu oleh orang yang memiliki hubungan emosional atau yang dekat dengan orang tersebut (As'ari dalam Suparyanto (2013). Dukungan sosial mengacu kepada suatu dukungan yang dipandang sebagai sesuatu yang bermanfaat. Dukungan ini salah satunya bersumber dari tenaga kesehatan. Dengan mendapatkan dukungan dari petugas kesehatan maka pengetahuan WUS meningkat sehingga akan memantapkan WUS untuk menjadi akseptor KB (Faizahlaili, 2014). Menurut hasil penelitian Landi, dkk (2014) tidak ada hubungan dukungan tenaga kesehatan dengan pemakaian kontrasepsi suntik. Pada penelitian tersebut, dikatakan bahwa tenaga kesehatan termasuk salah satu pihak yang berwenang mengkampanyekan program KB kepada masyarakat, namun dalam pelaksanaannya, tugas tersebut belum dapat dilakukan dengan optimal karena keterbatasan dana, keterbatasan tenaga, serta beban kerja yang tinggi.

Minat merupakan rasa ketertarikan terhadap suatu objek atau aktivitas yang

berasal dari kemampuan diri sendiri (Ardiyani, 2016). Rochayani et al., (Ardiyani, 2016) minat adalah ketertarikan atau dorongan yang tinggi dari seseorang yang menjadi penggerak seseorang untuk melakukan sesuatu guna mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira. Minat sebagai kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang mencoba dan menekuni hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam (Mubarak, dkk, 2017). Minat juga dipengaruhi motivasi, dimana menurut Prabowo (2015) minat seseorang akan tumbuh semakin tinggi jika disertai dengan motivasi. Minat berhubungan dengan nilai yang membuat seseorang mempunyai pilihan, hal tersebut diungkapkan oleh Anastasia dan Urbina (Mathedu, 2015). Apabila seseorang menaruh perhatian terhadap sesuatu, maka minat akan menjadi motif yang kuat untuk berhubungan secara lebih aktif dengan sesuatu yang menarik minatnya (Qym, 2014). Faktor yang mempengaruhi minat yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, informasi, dan sumber informasi (Landi, dkk 2014).

Minimnya penggunaan kontrasepsi *IUD* mengakibatkan peningkatan penduduk yang sangat pesat. Tenaga kesehatan sangat berpengaruh besar

dalam mempengaruhi minat PUS dalam menggunakan kontrasepsi *IUD*. Sumber informasi (dukungan kader) akan menjadi salah satu faktor yang paling mempengaruhi minat PUS dalam penggunaan kontrasepsi *IUD*.

KESIMPULAN

Hampir setengah responden memiliki dukungan kader tentang *IUD* dengan kategori tidak baik.

Hampir setengah responden memiliki minat rendah untuk menggunakan *IUD*

Ada hubungan antara dukungan kader dengan minat penggunaan alat kontrasepsi *IUD* pada PUS. Tingkat hubungan termasuk kategori sangat kuat dan arah hubungan termasuk positif, artinya semakin baik dukungan kader maka semakin tinggi minat menggunakan *IUD* dan sebaliknya

SARAN

Bagi RespondenSebaiknya responden mau melaksanakan konsultasi tentang kontrasepsi *IUD* kepada petugas kesehatan saat di posyandu atau ke puskesmas, dan jika memungkinkan bisa membaca buku atau referensi yang berkaitan dengan kontrasepsi *IUD*.

Bagi Instansi Tempat Penelitian Sebaiknya tempat penelitian memberikan promosi kesehatan tentang kontrasepsi *IUD* untuk meningkatkan

minat ibu dalam menggunakan kontrasepsi *IUD*.

Kepada Profesi Kebidanan Sebaiknya profesi kebidanan juga melakukan sosialisasi kepada ibu-ibu mengenai keuntungan atau kelebihan kontrasepsi *IUD*, sehingga ibu-ibu tidak salah persepsi sehingga berminat untuk menggunakan kontrasepsi *IUD*.

Bagi Institusi Pendidikan

Sebaiknya STIKes Ganesha menjadikan hasil penelitian ini sebagai tambahan studi kepustakaan bagi mahasiswa selanjutnya yang ingin melakukan kajian tentang kontrasepsi *IUD*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyani, Ni Putu Pebi. 2016. *Pengaruh Sikap, Pendidikan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha*. Bali : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
- Aspirasi. 2015. Pedoman Pembentukan Kelompok Pendukung (Support Group) Pendidikan Rumah. <https://aspirasipendidikanrumah.wordpress.com>.
- Darsana. 2013. *Hubungan Dukungan Suami dengan Kesiapan Ibu Hamil Primigravida Trimester III Menghadapi Persalinan*. <http://darsana.nursejiwa.com>.
- Depkes R.I. 2013. *Buku Pedoman Petugas Fasilitas Pelayanan KB*. Jakarta : Ditjen Binkesmas dan Binkesga.

- Ditjen Binkesmas dan Binkesga. 2013. *Buku Pedoman Petugas Fasilitas Pelayanan KB*. Jakarta : Depkes R.I.
- Espando. 2014. *Tinjauan Pustaka tentang Minat*. eprint.UMS.ac.id.
- Farrer, Helen. 2015. *Perawatan Maternitas*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Hartanto, Hanafi. 2014. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: CV. Muliastari.
- Hartanto, Hanafi. 2014. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: CV. Muliastari.
- Hartanto. Hariati. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : EGC.
- Ika. 2018. Kelompok Pendukung Ibu - KP
- Imbarwati. 2013. *Beberapa Faktor yang Berkaitan dengan Penggunaan KB IUD Pada Peserta KB Non IUD di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang*. <http://eprints.undip.ac.id>.
- Kuntjoro. 2015. Dukungan Sosial Pada Lansia. <http://www.e-psikologi.com>.
- Majid, Nur Kholis. 2013. *Tentang Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) di Desa Donoyudan Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen*. Surakarta : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Marey, Yohanes Agoes Passo & Patria Asda, Beti Kristinawati. 2014. *Gambaran Minat Mahasiswa Semester Vi Angkatan 2010 Program Studi Ilmu Keperawatan (S-1) Stikes Wira Husada Yogyakarta Terhadap Nursing Enterprenership*. Yogyakarta :STIKesWira Husada Yogyakarta.
- Mathedu. 2015. Pengertian Minat. <http://mathedu-unila.com>
- Meilani, N., dkk, 2010 Pengertian Kader. <http://repository.usu.ac.id>.
- Mulyani& Rinawati. 2013. *Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Mursid. 2013. *Perbedaan Minat dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Diklat Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik dengan Menggunakan Software Tutorial PLC Siswa Kelas XI SMKNegeri 2 Pengasih*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nilakusumawati, Desak Putu Eka dan Gde Nitiyasa. 2014. *Studi Operasional Peningkatan Pemakaian Kontrasepsi IUD di Provinsi Bali*. Bali : Pusat Penelitian Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Universitas Udayana.
- Pendit, Brahm, U. 2013. *Ragam Metode Kontrasepsi (Contraceptive Method Mix)*. Jakarta : Penerbit Buku EGC.
- Pradipta. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Ipb di Bidang Wisata Alam*. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Prawirohardjo, S. 2015. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
- Purwaningrum. 2017. *Efek Samping KB IUD (Nyeri Perut) dengan Kelangsungan Penggunaan KB IUD*.

- Prodi Kebidanan Jember Jalan Srikoyo No. 106 Patrang Jember.
- RPJMN. 2017. *Pelayanan KB dan Kesehatan Reproduksi di Wilayah DTPK (Daerah Tertinggal, Perbatasan, dan Kepulauan Terluar)*. Jakarta : DeputiBidang KB danKesehatanReproduksi BKKBN.
- Saifuddin, Abdul Bari. 2016. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta : PT Bina PustakaSarwono Prawirohardjo.
- Sasayzuch. 2013. *Dampak Dukungan Sosial dalam Menghadapi Keluarga*. [http:// repositoryusu.ac.id](http://repositoryusu.ac.id).
- Sudiarti, Efy. 2013. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Rendahnya Pemakaian Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Puskesmas Jagasatru Kota Cirebon Tahun 2012*. Jakarta : FKUI.
- Suherman. 2017. *Hubungan Karakteristik Akseptor dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi (Studi di Kecamatan Argapura, Kabupaten Majalengka)*. Bandung : FakultasKedokteran, Universitas Islam Bandung.
- Sulistiyawati, Ari. 2013. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta : Salemba Medika.
- Suparyanto. 2013. *Konsep Dukungan*. <http://dr-suparyanto.com>.
- Wahyuningsih, Dwi Sri. 2013. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dalam Memutuskan Menjadi Akseptor Kb di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sukoharjo*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wigjosastro, Hanifa. 2013. *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : YBP-SP.
- Wulandari, Setyo Retno. 2014. *Pengaruh Media Pembelajaran dan Lingkungan Belajar terhadap Keterampilan dalam Pemasangan Kontrasepsi IUD di Stikes Yogyakarta*. Yogyakarta : Prodi D-III KebidananSTIKes Yogyakarta.
- Landi, dkk 2014. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemakaian Kontrasepsi Suntik pada Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) di Desa Tunfeu Kecamatan Nekamase Kabupaten Kupang*. Tahun 2014 Jurnal MKM vol.06 No. 02 hal 75-82.
- Yanti, dkk 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi keikutsertaan Wanita Pasangan Usia Subur dalam penggunaan KB IUD di Desa Tanjung Rejo Kcamatan Percut Sei Tuan*. Skripsi. Medan : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara Medan.
- Hadis,A,. Nurhayati. 2014. *Psikologi Dalam Pendidikan*. Ed.Revisi. Bandung : Alfabeta.
- Hadis, A., 2015. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Anaisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.